

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk memudahkan dan menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami maksud dari judul ini, maka perlu kiranya dijelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terkait dengan judul. Adapun judul skripsi ini yaitu **“Pengaruh Tingkat Investasi dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam”** pada bagian ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

“Investasi merupakan pengeluaran atau penanaman modal perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian”.¹

“Belanja Pemerintah adalah jumlah seluruh pengeluaran pemerintah yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatannya yang terdiri dari pembelian barang dan jasa termasuk bantuan sosial”.²

“Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (biasanya satu tahun)”.³

¹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 121.

² Katalog BPS, *Produk Domestik Regional Bruto menurut Penggunaan*, BPS, Lampung, 2013, hlm. 10.

“**Ekonomi Islam** adalah suatu perilaku individu muslim dalam setiap aktivitas ekonomi syariahnya harus sesuai dengan tuntunan syariat Islam dalam rangka mewujudkan dan menjaga *maqashid syariah* (agama, jiwa, akal, nasab, dan harta)”.⁴

Secara keseluruhan yang dimaksud dengan judul peneliti “ Pengaruh Tingkat Investasi dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk domestik Regional Bruto di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam” Penelitian ini bermaksud untuk melihat sejauh mana Tingkat Investasi dan Belanja Pemerintah dapat mempengaruhi PDRB di Lampung dan menganalisis faktor yang mempengaruhi PDRB diatas.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam penelitian ini yang menjadi alasan mendasar dalam memilih judul ini adalah:

1. Secara Objektif

Provinsi Lampung sebagai salah satu provinsi yang memiliki potensi sumber daya alam yang potensial, ada beberapa sektor unggulan yang dimiliki oleh Provinsi Lampung diantaranya sektor pertanian, sektor perikanan, sektor kehutanan, sektor pariwisata dan sektor perdagangan. Dapat dikatakan bahwa sektor-sektor inilah yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung, selain itu dengan adanya sumber daya alam yang dimiliki Provinsi Lampung menjadikan salah satu lahan investasi bagi para investor, baik investor asing maupun

³ Rahardjo Adisasmata, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014, hlm. 91.

⁴ M.Nur Rianto Al arif, *Teori Makro Ekonomi Islam*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 6.

investor dalam negeri. Maka dengan adanya lahan investasi dapat menjadi peran yang strategis dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari nilai *produk domestik regional bruto* (PDRB).

Semakin banyak investasi yang dilakukan baik pemerintah maupun swasta diharapkan dapat berdampak pada terserapnya tenaga kerja yang masuk dalam pasar kerja. Melihat hal tersebut maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung yang tercermin pada nilai PDRB yang semakin meningkat. Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan merupakan cita-cita setiap daerah termasuk Provinsi Lampung. Salah satu yang perlu dilakukan adalah dengan meningkatkan investasi demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang diharapkan.

2. Secara Subjektif

Penulis optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan serta di dukung oleh tersedianya data-data dan literatur yang dibutuhkan. Disamping itu, penelitian yang penulis lakukan ada relevansinya dengan ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada dasarnya merupakan proses multidimensial yang meliputi perubahan struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagaan (institusi) nasional. Pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi. Dalam analisis

makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara/daerah.⁵

Pertumbuhan ekonomi dapat terjadi bila dalam perekonomian terdapat beberapa faktor diantaranya, adanya investasi atau penanaman modal, ada Sumber Daya Manusia, ada Sumber Daya Alam, teknologi, efisiensi dan pertumbuhan penduduk.

Pembangunan ekonomi dapat memberikan kepada manusia kemampuan yang lebih besar untuk menguasai alam sekitarnya dan mempertinggi tingkat kebebasannya dalam mengadakan suatu tindakan tertentu. Pembangunan ekonomi ini mempunyai tiga sifat penting, sifat yang *pertama* adalah suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus-menerus. *Kedua*, suatu usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita. *Ketiga*, adalah kenaikan perkapita itu harus terus-menerus dan pembangunan itu dilakukan sepanjang masa.⁶

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan itu sendiri dapat diartikan sebagai gambaran mengenai dampak dari kebijakan-kebijakan pemerintah yang dilaksanakan dalam bidang ekonomi.

Oleh karena itu untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok yaitu:

⁵ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 423.

⁶ Malayu Hasibuan, *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian Indonesia*, Armico, Bandung, 1987, hlm. 12.

meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan standar hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupannya.

Indonesia sebagai sebuah negara yang memiliki potensi kekayaan alam yang besar juga tidak lepas dari permasalahan ekonomi pada umumnya. Oleh karena itu yang menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah dibutuhkan investasi. Investasi menjadi penting bagi pertumbuhan ekonomi terkait dengan kontribusi yang diberikannya. Kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dari sisi permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, peningkatan investasi akan menstimulasi pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan permintaan yang efektif. Sedangkan dari sisi penawaran, peningkatan investasi akan merangsang pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lebih banyak cadangan modal yang kemudian berkembang dalam bentuk peningkatan kapasitas produksi.

Pemerintah atau Negara memiliki peran yang penting dalam perekonomian, pemerintah adalah pemegang amanah Allah untuk menjalankan tugas-tugas kolektif dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan serta tata kehidupan yang baik bagi seluruh umat. Dalam ekonomi islam pemerintah adalah agen dari Tuhan.⁷ Artinya bahwa pemerintah memiliki kebijakan dalam perekonomian, pemerintah dalam islam memiliki beberapa prinsip dalam kebijakan ekonomi publik, *pertama* prinsip hakikat

⁷ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta : PT. Radja Grafindo Persada, 2008, hlm. 446.

kepemilikan, *kedua* prinsip sumber pengambilan kebijakan atau keputusan, prinsip musyawarah dan prinsip keadilan dan kemaslahatan.⁸ Prinsip ini penting untuk diterapkan dalam mewujudkan perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi akan tercapai. Tentu saja tidak terlepas dari partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Pemerintah yang aktif tentu akan dapat membawa dampak positif bagi pembangunan daerah.

Ekonomi islam pada dasarnya memandang bahwa pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan yang terus-menerus dari faktor-faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan. Dalam Islam, kesejahteraan tersebut dapat dimaksimalkan jika sumber daya ekonomi dapat dialokasikan sedemikian rupa, sehingga dengan pengaturan kembali keadaannya tidak seorangpun lebih baik dengan menjadikan orang lain lebih buruk.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sebuah daerah, sumber-sumber pembiayaan bisa berasal dari ekspor, bantuan luar negeri, investasi asing dan tabungan domestik.⁹ Adapun alokasi modal yang kita kenal sebagai investasi, utamanya berasal dari dua sumber yakni penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA). Investasi yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan investasi tidak hanya

⁸ <http://kseirsundip.wordpress.com/2012/07/24/peran-pemerintah-dalam-ekonomi-islam/> diakses pada 30 juni 2016

⁹ Kuncoro, Mudrajad, *Ekonomi Pembangunan (Teori, Masalah dan Kebijakan)*, UPP AMP YPKN, Yogyakarta, 1997, hlm. 215.

menaikkan permintaan agregat, tetapi juga menaikkan penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi. Dalam perspektif waktu yang lebih panjang, investasi meningkatkan stok kapital dan setiap penambahan stok kapital akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menghasilkan output yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini pada akhirnya akan menyebabkan makin meningkatnya PDRB.

Pesatnya penanaman modal baik lokal maupun asing di suatu negara merupakan salah satu indikator bahwa negara tersebut memiliki sistem perekonomian yang baik, karena didukung oleh kecukupan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kondisi ini akan menarik para investor untuk menanam investasi, hal ini tentunya akan membawa manfaat yang positif tidak hanya bagi negara tetapi juga setiap daerah yang ada di negara yang bersangkutan. Misalnya, terbukanya lapangan pekerjaan, transfer ilmu pengetahuan, menambah pendapatan pusat/daerah, juga mampu mempercepat kemajuan daerah tersebut melalui perbaikan infrastruktur, sarana kesehatan, dan prasarana publik lainnya.¹⁰

Selain itu dengan adanya kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat akan terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran masyarakat yang

¹⁰ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*, cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014, hlm. 166.

pada akhirnya akan menyebabkan makin meningkatnya produk domestik regional bruto serta pertumbuhan ekonomi daerah dapat meningkat.¹¹

Pemberlakuan undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang pelimpahan sebagian wewenang pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam rangka pembangunan Nasional Republik Indonesia.¹² Maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah harus dapat memotifasi masyarakatnya untuk lebih menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada daerahnya masing-masing dan dilaksanakan secara terpadu dan serasi agar pembangunan di setiap daerah dapat maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan melalui kerjasama pemerintah dan masyarakatnya.

Penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai subsistem negara dimaksudkan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Sebagai daerah otonom, provinsi mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan kepentingan masyarakat dan mencukupi kesejahteraan masyarakat. Masing-masing provinsi di Indonesia, termasuk Provinsi Lampung harus mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta mampu mengatasi permasalahan pembangunan yang terjadi terutama dalam era reformasi dimana masing-masing daerah memiliki kebebasan seluas-luasnya untuk mengelola kekayaan daerah yang dimiliki dan memanfaatkannya untuk kegiatan

¹¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern*, Rajawali Pers, Jakarta, 2000, hlm. 225.

¹² Undang-undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2004, *Tentang Peraturan Pemerintah Daerah*, pasal 2 ayat 2.

pembangunan di daerah tersebut. Berikut perbandingan laju pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera dalam lima tahun terakhir:¹³ Adapun disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pertumbuhan ekonomi rata-rata di pulau Sumatera
(dalam persentase)

Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi					Rata-rata
	2009	2010	2011	2012	2013	
Aceh	-5.51	2.74	4.84	5.14	4.18	2.27
Sumatera Utara	5.07	6.42	6.63	6.22	6.01	6.07
Sumatera Barat	4.28	5.94	6.26	6.38	6.18	5.80
Riau	2.97	4.21	5.04	3.54	2.61	3.67
Jambi	6.39	7.35	8.54	7.44	7.88	7.52
Sumatera Selatan	4.11	5.63	6.50	6.01	5.98	5.64
Bengkulu	5.62	6.10	6.46	6.60	6.21	6.19
Lampung	5.26	5.88	6.43	6.53	5.97	6.01
Kep. Bangka Belitung	3.74	5.99	6.50	5.73	5.29	5.45
Kepulauan Riau	3.52	7.19	6.66	6.82	6.13	6.06

Sumber data: Sekunder, BPS, *Statistik Indonesia*, diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi Lampung hanya memberikan laju pertumbuhan sebesar 6,01 % dalam pengamatan dari rata-rata lima tahun terakhir. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Lampung hanya berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan yaitu sebesar 5,64 %. Rata-rata laju pertumbuhan

¹³ Katalog BPS, *Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi di Indonesia*, 2009-2013, Statistik Indonesia, BPS, Jakarta, hlm. 195.

ekonomi tertinggi adalah Jambi, yaitu sebesar 7,25 % diikuti oleh Bengkulu Sumatera Utara dan Kepulauan Riau masing-masing 6,19%, 6,07 % dan 6,06 %. Dari data diatas pertumbuhan ekonomi wilayah Lampung dapat dikatakan tertinggal dari lima Provinsi-Provinsi sesumatera yang lain, Lampung berada di urutan kelima setelah Kepulauan Riau. Melihat hal tersebut pemerintah harus lebih tanggap dalam meningkatkan perekonomian di Provinsi Lampung lebih baik lagi agar pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung bisa lebih meningkat dari daerah-daerah lain yang ada di Pulau Sumatera.

Kegiatan pembangunan nasional tidak lepas dari peran seluruh pemerintah daerah dalam mensukseskan perekonomian daerahnya melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Selain itu, sebagai upaya meningkatkan peran dan kemampuan daerah dalam pembangunan nasional, maka pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasionalnya terutama dalam era otonomi luas sekarang ini.

Provinsi Lampung sebagai salah satu provinsi dengan berbagai kekayaan alamnya tentu memiliki potensi yang strategis dalam bidang investasi, ada beberapa potensi sumber daya alam yang dimiliki provinsi lampung mempunyai kemungkinan yang sangat besar untuk aktifitas penanaman modal khususnya PMA karena banyaknya tersedia berbagai bahan mentah dari berbagai sektor pertanian, perkebunan, pertambangan dan penggalian dari hasil bumi, kehutanan dan juga potensi daerah yang dapat dijadikan objek wisata sehingga potensi-potensi daerah ini dapat

diberdayakan maka akan sangat besar manfaatnya untuk menambah devisa negara dan terciptanya kegiatan ekonomi disekitar daerah tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Dengan letak geografis yang berada di Selatan Pulau Sumatera telah menempatkan Provinsi Lampung pada posisi yang strategis, terutama sebagai pintu gerbang Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Provinsi Lampung memiliki potensi sebagai salah satu simpul distribusi barang dan jasa nasional yang ditunjang dari sumber daya alam yang dimiliki oleh Provinsi Lampung. Keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan kesejahteraan warganya diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Disisi lain tingkat pertumbuhan ekonomi juga digunakan untuk mengevaluasi tepat atau tidaknya kebijakan yang telah diambil sehubungan dengan peran pemerintah dalam perekonomian.

Provinsi Lampung terbagi menjadi 13 Kabupaten dan 2 Kota. Selama lima tahun terakhir Perekonomian Lampung di dominasi oleh 4 (empat) sektor unggulan kegiatan ekonomi, yakni sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, konstruksi.¹⁴ Dengan potensi ini memungkinkan Provinsi Lampung menjadi lahan yang strategis bagi investor untuk menginvestasikan asetnya, yang secara tidak langsung juga akan berdampak pada kepemilikan modal sehingga akan memudahkan untuk melakukan pengembangan/perluasan pada aset yang dimiliki yang pada

¹⁴ Sumber: Katalog BPS, *Indikator Makro Ekonomi Regional Provinsi Lampung*, BPS, Lampung, 2014, hlm. 27.

akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung yang dilihat dari nilai PDRB yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh tingkat investasi dan belanja pemerintah terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Lampung itu sendiri, adapun Judul skripsi ini yakni: **“Pengaruh Tingkat Investasi dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat investasi dan belanja pemerintah berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Lampung?
2. Bagaimana tingkat investasi dan belanja pemerintah Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui besaran pengaruh tingkat investasi dan belanja pemerintah terhadap PDRB di Lampung
- b. Untuk mengetahui bagaimana tingkat investasi dan belanja pemerintah Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai tingkat investasi penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing serta realisasi belanja pemerintah di Provinsi Lampung dan pengaruhnya terhadap PDRB di Lampung. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta gambaran kepada masyarakat umum tentang perekonomian Lampung pada investasi asing dan belanja pemerintah. Sehingga masyarakat umum mengetahui pengaruh tingkat investasi dan belanja pemerintah terhadap produk domestik regional bruto sebagai salah satu indikator untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dengan terus menggali sumber daya yang ada untuk digunakan semaksimal mungkin sebagai lahan untuk berinvestasi sehingga dapat memperkaya dan menambah pemasukan daerah demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan kearah yang lebih baik.